

Peran Bantuan Modal terhadap Pendapatan Rumah Tangga Wanita Tani Anggota Kelompok Usaha Bersama Tenggiri Wahana di Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar

I WAYAN OKA RISALDI*, RATNA KEMALA DEWI,
I KETUT BUDI SUSRUSA

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana,
Jl. PB. Sudirman Denpasar 80232, Bali
Email: *okarisaldi0101@gmail.com
ratnakemala61@gmail.com

Abstract

The Role of Capital Assistance for Women Farmers, Members of Joint Business Group Ctenggiri Wahanaon Farmer's Household Income (Case study in Ketewel Village, Sukawati District, Region of Gianyar)

Fish processing is an activity carried out by women farmers to help the family economy. Improving the economy of women farmers, KUB Tenggiri Wahana contributes and plays a role in providing capital to support the economic development of women farmers in their area. This aims to increase the household income of women farmers, members of KUB Tenggiri Wahana and their families. Reviewing and analyzing the data in this study, quantitative descriptive analysis methods were used. Based on the studies and analyzes that have been carried out, it is concluded that the household income structure of the woman farmer members of KUB Tenggiri Wahana is about to farm income of Rp 14,389,410 a year (18,35%), the average non-farm income of Rp 41,200,000 a year (52,54%), income from fish processing is about to Rp 22,831,831 a year (29,11%) of the total income of the farmer's household. The role of capital assistance in fish processing in the form of income contribution of pindang fish is about to Rp 22,831,831 a year (29,11%) of the total income of farmers' households a year. In this study, it is recommended that the use of capital assistance and fish processing techniques can be monitored then the quantity and quality of pindang fish increases.

Keywords: *capital assistance, income, famer, group*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Berbagai hal dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan pertanian sejak saat ini. Kesejahteraan petani merupakan tujuan utama yang harus menjadi prioritas dalam melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan pertanian. Pertanian sebagai salah satu pilar ekonomi negara. maka itu sektor pertanian khususnya yang ada di daerah-daerah yang memiliki potensi unggul untuk pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan yang masih di bawah garis kemiskinan. Untuk itu, berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan di sektor pertanian (Indrawati, 2013). Salah satu dalam sektor perikanan merupakan sektor yang dapat menunjang pembangunan perekonomian. Sektor perikanan memegang peranan sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. dimana sumber daya perikanan Indonesia merupakan aset pembangunan yang memiliki peluang besar untuk dijadikan sumber pertumbuhan ekonomi. Sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Indonesia beragam dan berpotensi di antaranya perikanan hasil tangkap dan perikanan budidaya yang mengarah untuk kemajuan perekonomian Indonesia (Suratiyah, 2008).

Kelompok Usaha Bersama (KUB) perikanan tangkap adalah pengembangan usaha perikanan tangkap skala kecil. dalam mengakses sumberdaya, permodalan, teknologi, informasi maupun pemasaran hasil perikanan. KUB merupakan wadah dan sarana untuk meningkatkan kegiatan perikanan dan sebagai wahana dalam penyerapan teknologi dan informasi yang bermanfaat bagi anggotanya. KUB dapat menjadi motor penggerak tumbuhnya jiwa kewirausahaan (*enterpreunership*) bagi wanita tani yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengolahan usaha. Sasaran dan tujuan pembentukan KUB adalah untuk meningkatkan kemampuan berusaha secara bersama guna meningkatkan pendapatan. sehingga kesejahteraan anggota dapat berdampak baik dan mampu memberikan masukan pendapatan di keluarga.

KUB Tenggiri wahana merupakan KUB yang berada di Kabupaten Gianyar yang berdiri pada tahun 2012. Sampai saat ini KUB Tenggiri Wahana masih tetap berdiri dan masih menjadi tempat berbagi informasi bagi wanita tani anggota KUB. Selain membantu kegiatan pertanian. wanita tani anggota KUB juga melakukan usaha pengolahan ikan dengan menggunakan bahan baku ikan laut. Ikan yang paling banyak digunakan adalah ikan tongkol. kembung. tenggiri. dan layang. Awal dana yang diperoleh KUB Tenggiri Wahana bersumber dari bantuan pemerintah Dinas Perikanan pada tahun 2012. kemudian dikelola dan dibagikan ke seluruh wanita tani anggota KUB. Dana yang dibagikan ke wanita tani anggota KUB digunakan untuk membeli keperluan dalam melakukan usaha pengolahan ikan laut dengan cara pemindangan. Melalui bantuan modal berupa uang pinjaman dengan bunga yang menurun diharapkan dapat meningkatkan usaha pengolahan pemindangan. sehingga wanita tani anggota KUB Tenggiri Wahana dapat memberikan kontribusi pendapatan ke rumah tangga petani. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai Peran Bantuan

Modal Terhadap Wanita Tani Anggota KUB Tenggeri Wahana Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur pendapatan rumah tangga wanita tani anggota KUB Tenggeri Wahana?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan wanita tani anggota KUB, Tenggeri Wahana terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Ketewel?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Struktur pendapatan rumah tangga wanita tani KUB Tenggeri Wahana
2. Kontribusi pendapatan wanita tani anggota KUB Tenggeri Wahana terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Ketewel.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini terlaksana, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam pengaplikasian teori yang didapat pada saat perkuliahan.
2. Agar anggota kelompok lebih termotivasi meningkatkan produksi olahan ikan pindang yang memiliki nilai ekonomis setelah mengetahui pendapatan yang diperoleh dari pengolahan ikan pindang.

2. Metode Penelitian

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Adapun pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *purposive* yaitu suatu metode yang dilakukan secara sengaja yang didasarkan atas pertimbangan–pertimbangan tertentu.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka dan dapat dilakukan perhitungan secara matematis. Data kuantitatif pada penelitian ini antara lain jumlah produksi, harga input, jumlah input produksi, harga jual produk dari pengolahan ikan pindang, serta umur responden. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan

lapangan. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara metode survey menggunakan kuesioner yang telah disiapkan terlebih dahulu untuk memperoleh informasi sdata yang diperlukan, dengan cara wawancara langsung ke responden. Dan juga menggunakan metode kepustakaan penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mengumpulkan data dari literature dan referensi yang ada dari buku.

2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wanita tani anggota kelompok yang melakukan usaha pengolahan ikan atau anggota KUB Tenggiri Wahana di Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Jumlah anggota KUB di Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar sebanyak 30 orang. Metode penentuan sample yang digunakan adalah metode sensus, dimana keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

2.5 Variabel Penelitian dan Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menganalisis struktur pendapatan keluarga petani dan kontribusi pendapatan wanita tani anggota KUB Tenggiri Wahana terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Ms.Excel 2013.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pnelitian rata-rata umur respnden dominan berada pada tingkat umur produktif yaitu 15 sampai 64 tahun dengan presentase 96%, dengan tingkat pendidikan formal petani lebih dominan berada pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dengan presentase 43%. Pengalaman usahatani responden berkisar antara 5 sampai 10 tahun terlihat dominan dengan jumlah responden 23 orang dengan presentase 77 %.

Pekerjaan utama yang dilakukan oleh usahatani dominan menjadi petani sebanyak 30 orang dengan presentase 100%.

3.2 Struktur Pendapatan Rumah Tangga Wanita Tani

Pendapatan rumah tangga wanita tani terdiri atas usahatani dan pengolahan ikan oleh wanita tani, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani Dalam Setahun di Desa Ketewel,
Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2020

No	Struktur Pendapatan	Rata-rata Pendapatan (Rp/tahun)
1	Usahatani	14.389.410
2	Pengolahan ikan pindang	22.831.831
	Total	37.221.241

Sumber : Diolah dari data primer tahun 2020

Berdasarkan tabel 1. Struktur pendapatan rumah tangga wanita tani menurut sumber pendapatan penulis mengelompokkannya menjadi 2 diantaranya : Pendapatan dari pengolahan ikan pindang dengan besar pendapatan Rp 22.831.831,00, pendapatan dari usahatani dimana petani menjual hasil pertanian berupa padi dan kacang tanah adapun besar pendapatan dari usahatani adalah Rp 14.389.410,00.

3.3 *Pendapatan rumah tangga dari industri pengolahan ikan pindang*

Selain dari usahatani, pendapatan rumah tangga petani di Desa Ketewel juga dibantu oleh ibu rumah tangga (wanita tani) dengan usaha pengolahan ikan pindang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Rata -rata total Pendapatan Bersih per tahun pada Pengolahan Ikan pindang anggota
KUB Tenggiri Wahana di Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar
Tahun 2020

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	349.470.000
2	Total Biaya	
	-Biaya tetap	382.889
	-Biaya Variabel yang diperhitungkan	326.255.280
	Total Pendapatan Bersih	22.831.831

Sumber : Diolah dari data primer tahun 2020

Dalam pengolahan ikan pindang yang dijalankan oleh wanita tani biaya yang paling banyak yang harus dikeluarkan adalah biaya variabel yang diperhitungkan. Biaya variabel meliputi ikan, garam, air, gas LPG. Semakin banyak penerimaan yg diperoleh maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan.

3.4 Pendapatan Rumah Tangga dari Usahatani

Biaya produksi adalah biaya yang menunjang proses jalannya produksi. Biaya usahatani terdiri atas biaya tetap yaitu biaya penyusutan alat industri usahatani dan biaya variabel yaitu biaya tenaga kerja dalam keluarga. Berikut penulis menyajikan nilai rata-rata dari biaya variabel dan biaya tetap dalam bentuk.

Besarnya pendapatan usahatani sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim. Responden di daerah penelitian menerapkan system musim tanam sesuai dengan iklim, jika musim hujan maka petani akan menanam padi dan jika musim kemarau dan air sulit mengalir maka petani di daerah penelitian akan menanam kacang tanah. Sebagian responden di daerah penelitian tidak menjual padi ke sodagar, melainkan menggunakan hasil panen tersebut untuk dikonsumsi sendiri. Sedangkan jika hasil panen kacang tanah sepenuhnya akan dijual ke pengepul, untuk lebih jelasnya penulis akan menyajikan data penerimaan dan pendapatan bersih usahatani dalam bentuk Tabel 3.

Tabel 3.

Rata -rata Pendapatan Bersih Rumah Tangga Petani Dalam Setahun dari Usahatani di Desa Ketewel. Kecamatan Sukawati. Kabupaten Gianyar Tahun 2020

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan	
	Jenis Komuditi	
	- Padi	12.128.000
	- Kacang Tanah	9.727.667
	Jumlah	21.855.667
2	Biaya	
	a) Biaya Tetap	
	- Pajak Sawah	9.096
	- Biaya Penyusutan Pembelian alat Usahatani	281.483
	b) Biaya Variabel	
	- Biaya tenaga kerja dalm keluarga usahatani padi	2.733.853
	- Biaya sarana produksi padi	1.348.173
	- Biaya tenaga kerja dalam keluarga usahatani kacang tanah	2.127.453
	- Biaya sarana produksi kacang tanah	884.333
	Jumlah	7.466.257
	Pendapatan Bersih	14.389.410

Sumber : Diolah dari data primer tahun 2020

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat penerimaan dari padi lebih besar dari penerimaan kacang tanah. Biaya sarana produksi padi lebih besar dari kacang tanah

demikian juga untuk biaya tenaga kerja untuk menanam padi lebih besar dari kacang tanah.

3.5 *Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Anggota KUB Tenggiri Wahana Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani*

Bantuan modal yang diberikan oleh KUB Tenggiri Wahana secara tidak langsung dapat memberikan masukan pendapatan rumah tangga petani di Desa Ketewel. Bantuan modal yang diberikan menggunakan jaminan berupa keterangan menjadi anggota dan bunga yang di berikan sangat rendah 0,5% menetap. Pengolahan ikan pindang yang dimodali oleh KUB Tenggiri Wahana memberikan kontribusi rata-rata 29,11% dari seluruh pendaptan rumah tangga adapun nilai rata-rata pendapatan rumah tangga dari pengolahan ikan pindang sebesar Rp 22.831.831,00 (dua puluh dua juta delapan ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh satu ribu rupiah) pertahun. Tentu jumlah pendapatan rata rata dari pengolahan ikan pindang sangat berperan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani.

Tabel 4.

Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Anggota KUB Tenggiri Wahana Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Dalam Setahun di Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2020.

No	Sumber Pendapatan	Rata-rata Pendapatan (Rp/tahun)	%
1	Pengolahan ikan pindang	22.831.831	29,11
2	Usahatani	14.389.410	18,35
3	Pendapatan Kepala Keluarga	41.200.000	52,54
Total		78.421.241	100,00

Sumber : Diolah dari data primer tahun 2020

4. **Kesimpulan dan Saran**

4.1 *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut struktur pendapatan rumah tangga wanita tani anggota KUB Tenggiri wahana adalah pendapatan dari usahatani (komoditi padi dan kacang tanah) dengan rata rata pendapatan sebesar Rp 14.389.410 pertahun (18,35% dari total pendapatan rumah tangga petani); pendapatan dari Non usahatani (pekerjaan informal dan non formal) dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 41.200.000,00 pertahun (52,54% dari keseluruhan pendapatan rumah tangga petani), pendapatan dari pengolahan ikan pindang rata-rata sebesar Rp 22.831.831,00 pertahun (29,11% dari keseluruhan pendapatan rumah tangga petani). Bantuan modal yang diberikan oleh KUB Tenggiri

Wahana memberi kontribusi kepada pendapatan rumah tangga petani sebesar Rp 22.831.831,00 pertahun (29,11% dari seluruh pendaptan rumah tangga petani).

4.2 *Saran*

Berdasarkan uraian pembahasan dan simpulan diatas, saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut wanita tani diharapkan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas dari produksi pengolahan ikan pindang yang nantinya akan memberikan penerimaan dan pendapatan semakin tinggi untuk rumah tangga petani. Pemerintah memonitor penggunaan permodalan dan membina teknis pengolahan ikan pindang agar kuantitas dan kualitas ikan pindang meningkat. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam memberi bantuan modal kepada kelompok Wanita lainnya dan peneliti lainnya dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti tentang aspek lainnya dalam pengolahan ikan pindang.

5. *Ucapan Terima Kasih*

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, terutama kepada seluruh responden dan informan kunci sehingga penyusunan jurnal ini dapat selesai.

DaftarPustaka

- Indrawati. 2013. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. (Cetakan 1). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Irawan.2007. *Pengawetan dan Pengolahan Ikan*. Kanisius. Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis*. (edisirevisi). Jakarta: Kencana.
- Nazarudin. 2000. *Agribisnis Ikan*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Nanang Yusroni. 2009. “ *Analisis Profit Margin*” Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Pendapatan Antar Pengrajin Pengasapan Ikan Mayung. Ikan Tongkol dan Ikan Pari di Bandarharjo Semarang”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 4 No 8. Oktober 2009.
- Patadungan. J. 2005. Evaluasi Sistem Pemasaran Hasil-hasil Perikanan Kaitannya dengan *Pembinaan Mutu Hasil-hasil Perikanan*. Dirjen Perikanan. Jakarta.
- Santoso. H.B. 2006. *Ikan Pindang*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sari. 2011. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin di Kabupaten Cilacap. Skripsi Pada Program Studi Agrobisnis. Jurusan Ekonomi Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Statistik *Perikanan Tangkap Jawa Tengah*. 2004. Semarang.
- Suratiyah. (2008). *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya.
- Widodo. J. dan Suadi. 2006. *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fauzi. A. 2010. *Ekonomi Perikanan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Firdaus. Muhammd.2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyantara. W. 2018. *Ilmu Manajemen Usahatani*. Bali: Udayana University Press.